

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian, banyak metode yang ditawarkan oleh beberapa ahli, akan tetapi peneliti akan memilih metode penelitian yang sesuai dengan tema yang akan diteliti

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini dideskripsikan bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kinerja guru MA Ki Aji Tunggal Karangaji maka metode dan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitik. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditetapkan sebagai instrument kunci, penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara dan observasi. Analisis data yang akan digunakan adalah *triangulasi metode* untuk memperoleh nilai keabsahan data, secara holistik dan dinamis. Alasan yang lain adalah data yang disajikan dalam penelitian ini berupa ungkapan kata-kata dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Menurut Sugiyono, dengan menggunakan metode kualitatif tersebut, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, mendalam, kredibel, bermakna, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai. Karena di dalam penelitian

ini peneliti ingin menggali lebih dalam berbagai aspek dan informasi mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam kaitannya dengan pengembangan kinerja guru di MA Ki Aji Tunggal Karangaji.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah madrasah Aliyah Ki Aji Tunggal, yaitu madrasah swasta yang berada dinaungan yayasan Ki Aji Tunggal Karangaji, alasan tentang pemilihan lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kinerja guru. Kedua letak madrasah yang berada di daerah pesisir yang kebanyakan penduduknya berprofesi sebagai nelayan sehingga penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang kepemimpinan kepala madrasah. Dari pantauan peneliti sementara mendapati penambahan peserta didik, walaupun penambahannya tidak banyak, akan tetapi setidaknya mengetahui factor yang menyebabkan peningkatan itu. Peneliti juga mempunyai tujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh kepala madrasah Ki Aji Tunggal Karangaji, bagaimana pengaplikasian teori kepemimpinan yang telah peneliti dari bangku kuliah bisa diterapkan pada dunia nyata yaitu dalam hal ini sebagai kepala madrasah Aliyah Ki Aji tunggal Karangaji. Adapun waktu penelitian ini dimulai pada awal bulan Februari 2021,

C. Data dan Sumber Data

¹ Sugiyono, 2012, "METODE PENELITIAN ADMINISTRASI". Bandung: Alfabeta, hlm.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai jenis penelitian kualitatif, maka data yang diperoleh adalah berupa sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek informasi yang di cari.² Data Primer adalah data yang penulis peroleh secara langsung yang terkait dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan kinerja guru madrasah aliyah Ki Aji Tunggal Karangaji. Data ini penulis peroleh dari beberapa fenomena yang terdiri dari kepala madrasah dan para guru madrasah aliyah Ki Aji Tunggal Karangaji

2. Sumber data skunder

Sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitiannya, tetapi dapat mendukung atau berkaitan dengan tema yang diangkat.³ Data Sekunder ini mendukung mendukung data primer. Data ini berfungsi untuk menghindari adanya data yang tidak valid yang didapatkan dari hasil penelitian. Data sekunder dapat diperoleh melalui dokumentasi terkait data kepala madrasah, data guru serta dokumentasi penting di Madrasah Aliyah Ki Aji Tunggal Karangaji dan yang berkaitan erat dengan permasalahan penelitian ini.

² Azhar Saifudin, 2010, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 91.

³ Azhar Saifudin, 2010 "*Metode Penelitian*", Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 91.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sebagai bahan penelitian, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

2. Teknik Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indera.⁴

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.⁵ Pedoman observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dari lapangan dan mengamati serta melihat bagaimana kondisi dan keadaan yang ada kaitannya dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan kinerja para guru Madrasah Aliyah Ki Aji Tunggal Karangaji

⁴ Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 158

⁵ S. Nasution, 2011, *Metode Research: Penelitian Ilmiah (Cet. XII; Jakarta: Bumi Aksara, 2011)*, hlm. 106.

Metode penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri pada kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh subyek penelitian. Pelibatan peneliti dalam kegiatan sehari-hari sangat penting dilakukan, dengan harapan mendapatkan informasi-informasi yang lebih mendalam dari informan. Tujuan keterlibatan ini adalah untuk mengembangkan pandangan dari dalam tentang apa yang terjadi.⁶ Teknik ini peneliti pertama kali akan mengobservasi suasana madrasah, bagaimana keadaan madrasah, menghimpun data data yang dibutuhkan dalam penelitian, tentang sejarah pendiriannya, letak dan lokasi atau obyek penelitian, visi misi madrasah, kurikulum dan gambaran umum tentang madrasah aliyah Ki Aji Tunggal Karangaji.

b) Teknik Dokumentasi

Pada dasarnya, teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁷ Data dalam penelitian kualitatif, pada umumnya memang diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber lain yang dapat digunakan, diantaranya adalah dokumen, foto dan lain-lain. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Data dari dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan

⁶ Michael Quinn Patton, *“How To Use Qualitative Research In Evaluations”*, Terj. Budi Puspo Priyadi, 2006, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 124.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 221

wawancara. Data yang akan dipakai dan di ambil dari penelitian ini adalah data tentang kepemimpinan kepala madrasah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian serta evaluasi yang dipakai oleh kepala madrasah Ki Aji Tunggal Karangaji, serta dokumen data atau catatan-catatan yang terkait dengan a) profil madrasah, b) aktifitas yang ada di lembaga, c) letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara dan d) berbagai kegiatan yang terkait supervisi akademik Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja guru pada Madrasah Aliyah Ki aji Tunggal Karangaji

c) Teknik Wawancara

Teknik wawancara inilah yang menjadi teknik pengumpulan data yang paling banyak, Secara umum yang dimaksud wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁸

Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan
- b) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang menjadi bahan wawancara
- c) Mengawali atau membuka alur wawancara
- d) Melaksanakan alur wawancara

⁸ Anas Sudijono, 2001, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet. Ketiga, hlm. 82.

- e) Mengkonfirmasi hasil wawancara dan mengakhirinya
- f) Menulis hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g) Mengidentifikasi tindak lanjut wawancara yang telah diperoleh

Metode wawancara ini digunakan peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kepemimpinan dan kinerja guru, di antaranya yaitu:

- a) Data tentang manajemen kepala madrasah Aliyah Ki Aji Tunggal Karangaji
- b) Data tentang kinerja guru MA Ki Aji Tunggal Karangaji

Alasan dipilihnya metode ini adalah karena dengan teknik pengumpulan data ini, peneliti akan dapat memperoleh data dari informan yang lebih banyak dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Untuk menjamin kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh melalui metode ini, maka peneliti menggunakan alat perekam dan pencatat.

Proses pelaksanaan wawancara oleh peneliti terhadap para informan berlangsung dengan fleksibel dan bebas. Tetapi tetap mengacu kepada instrumen yang telah ditentukan oleh peneliti. Begitu juga sebagai tambahan informasi, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam yang pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka.

Adapun sumber informasi untuk mendapatkan data wawancara atau pihak yang diwawancarai adalah Kepala Madrasah, para guru di

Madrasah Aliyah Ki Aji Tunggal Karangaji Kecamatan Kedung
Kabupaten Jepara.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan 4 kriteria yakni derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferbility), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).⁹ Untuk menguji kredibilitas data dilakukan melalui meningkatkan kualitas keterlibatan peneliti di lapangan, pengamatan secara terus-menerus, lalu triangulasi, baik metode dan sumber untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, dilakukan untuk mempertajam tilikan terhadap hubungan sejumlah data, melibatkan teman sejawat untuk berdiskusi, memberikan masukan dan kritik dalam proses penelitian, menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh, dalam bentuk rekaman, tulisan dan lain sebagainya, member check, pengecekan terhadap hasil-hasil yang diperoleh guna perbaikan dan tambahan dengan kemungkinan kekeliruan atau kesalahan dalam memberikan data yang dibutuhkan peneliti.

Transferabilitas bahwa hasil penelitian yang didapatkan dapat diaplikasikan oleh pemakai penelitian, penelitian ini memperoleh tingkat yang tinggi bila para pembaca laporan memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 164.

Dependabilitas dan confirmabilitas dilakukan dengan audit trail berupa komunikasi dengan pembimbing dan dengan pakar lain dalam bidangnya guna membicarakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penelitian. Penekanan dari hasil perbandingan ini untuk mengetahui alasan-alasan terjadinya perbedaan data yang diperoleh selama proses pengumpulan data.

1. Teknik Analisis Data

Seperti yang telah didefinisikan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari data dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yang digunakan adalah dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.¹¹ Tujuan utama dari analisis data adalah meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan dites.¹²

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi*, hlm.248

¹¹ Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 333

¹² M. Kasiram, 2008, *Metodologi Penelitian, Refleksi Pengembangan Pemahaman dan*

Jadi menganalisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara dalam bentuk yang dapat dipahami oleh orang lain. Peneliti dalam hal ini harus paham dan menyadari bahwa peneliti bekerja dengan data, kemudian mengorganisasikan data, memecah data menjadi unit-unit data, mensintesis data satu dengan yang lain, kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian yang ditetapkan.¹³

Analisis data di lapangan dilaksanakan selama proses penelitian berlangsung dan setelah mengumpulkan data. Data yang dianalisis selama di lapangan adalah data hasil observasi dan hasil wawancara dengan beberapa informan. Apabila jawaban informan tersebut masih belum terfokus terhadap okus penelitian, peneliti akan melanjutkan wawancara sampai diperoleh data yang kredibel.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yang digunakan adalah dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.¹⁴ Tujuan utama dari analisis data adalah meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat

Penguasaan Metodologi Penelitian, Malang: UIN Press, hlm. 301

¹³ M. Kasiram, 2008, *Metodologi Penelitian, Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, hlm. 301

¹⁴ Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 333

dipelajari dan dites.¹⁵

Jadi menganalisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara dalam bentuk yang dapat dipahami oleh orang lain. Peneliti dalam hal ini harus paham dan menyadari bahwa peneliti bekerja dengan data, kemudian mengorganisasikan data, memecah data menjadi unit-unit data, mensintesis data satu dengan yang lain, kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian yang ditetapkan.¹⁶

Analisis data di lapangan dilaksanakan selama proses penelitian berlangsung dan setelah mengumpulkan data. Data yang dianalisis selama di lapangan adalah data hasil observasi dan hasil wawancara dengan beberapa informan. Apabila jawaban informan tersebut masih belum terfokus terhadap okus penelitian, peneliti akan melanjutkan wawancara sampai diperoleh data yang kredibel.

Karena keberadaan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah berupa kata kata, kalimat, dan paragraf maka langkah yang ditempuh peneliti adalah menggunakan langkah analisis data yang dijelaskan oleh Prof. Muhammad Ali dan Prof Muhammad Asrori.¹⁷ sebagai berikut :

a) Reduksi Data

¹⁵ M. Kasiram, 2008, *Metodologi Penelitian, Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, Malang: UIN Press, hlm. 301

¹⁶ M. Kasiram, 2008, *Metodologi Penelitian, Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, hlm. 301

¹⁷ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, 2014, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi aksara, hlm. 288.

Pada langkah reduksi data, peneliti melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, melakukan abstraksi, dan melakukan transformasi, dalam hal ini berarti peneliti memfokuskan isi yang masuk dalam kategori yang ada pada batasan masalah yang sedang diteliti, yaitu kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan kinerja guru MA Ki Aji Tunggal Karangaji.¹⁸

b) Display Data

Display data adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan, setelah mengumpulkan data, peneliti menganalisis teks yang ada pada data, kemudian mencoba menafsirkan makna atau kesan lain yang terkandung dalam teks.¹⁹

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Berdasarkan hasil analisis data, melalui langkah reduksi data, dan display data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat, kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah penelitian. Akan tetapi, sesuai tidaknya isi kesimpulan

¹⁸ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, 2014, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, hlm. 289.

¹⁹ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, 2014, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, hlm. 290.

dengan keadaan sebenarnya, dalam arti valid atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, perlu verifikasi, verifikasi adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat dengan kenyataan atau teori yang telah ada.²⁰



²⁰ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, 2014, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, hlm. 290.